

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan *operating capacity* terhadap kesulitan keuangan pada perusahaan dalam sektor industri *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022, dengan fokus pada masa pandemi Covid-19.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan penggunaan *purposive sampling* untuk pemilihan sampel. Data yang digunakan bersumber dari data sekunder, dan analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS. Teknik analisis yang digunakan meliputi analisis deskriptif dan analisis diskriminan. Model prediksi *financial distress* yang digunakan adalah *Altman Z-Score*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan variabel yang berpengaruh dan paling dominan dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan di sektor *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 sampel yang terdiri dari 6 perusahaan dengan 5 tahun pengamatan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : tiga dari empat variabel yang terdiri dari profitabilitas, likuiditas, dan *operating capacity* memiliki pengaruh sebagai variabel prediktor dalam membedakan kedua kategori perusahaan yang mengalami *financial distress* dan yang tidak. Dan, hanya terdapat satu variabel yang memiliki pengaruh signifikan atau dominan yaitu variabel Profitabilitas yang di proksikan oleh *return on asset* (ROA).

Kata kunci : *altman z-score*, diskriminan, *financial distress*, likuiditas, *leverage*, *operating capacity*, profitabilitas.